BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bedasarakan pembahasan mengenai pemberdayaan eks pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya oleh Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra Provinsi Jawa Barat pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Dalam pemberdayaan eks pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya di Provinsi Jawa Barat melalui Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra telah melaksanakan berbagai program pemberdayaan melalui beberapa pendekatan yaitu:

1. Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra Provinsi Jawa Barat dalam aspek pemungkinan berusaha menjalin komunikasi dengan baik melalui program morning meeting dan sharing. Dalam aspek sekat struktur cenderung tidak memberikan birokrasi yang sulit. Namun permasalahan ada pada sekat kultur yaitu kemauan dari para klien untuk berubah dan menerima rehabilitasi.
2. Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra Provinsi Jawa Barat dalam aspek penguatan berusaha memberikan pengetahuan melalui sosialisasi seputar Narkotika kepada eks pengguna NAPZA dan keluraga eks pengguna NAPZA. Dalam aspek kemampuan, program keterampiilan wajib dan ekstrakulikuler ditambah dengan pemberian fasilitas seperti peralatan penunjang keterampilan wajib maupun ekstrakulikuler. Namun permasalahan masih minim dari tenaga

fungsional pengajar yang mengajarkan keterampilan kepada eks pengguna NAPZA.

3. Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra melakukan perlindungan dalam bentuk kebijakan-kebijakan dan advokasi untuk eks pengguna NAPZA. Dalam aspek penghapusan diskriminasi Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra memberikan program *Family Support Group* diharapkan bisa menghapuskan diskriminasi masyarakat terutama Keluarga eks pengguna NAPZA. Namun dalam aspek ini permasalahan yaitu terkadang pihak keluarga tidak mau menerima kambali eks pengguna setelah direhabilitasi.
4. Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra melakukan penyokongan dengan memberikan bimbingan keagamaan dan militer kepada eks pengguna NAPZA. Dalam aspek dukungan terhadap eks pengguna NAPZA Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra memberikan penempatan kerja dan bantuan stimulan berupa modal peralatan yang menunjang pekerjaan mereka.
5. Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra melakukan pemeliharaan terhadap eks pengguna NAPZA dengan memelihara situasi kondusif dengan memberikan kenyamanan berupa hubungan yang baik dan fasilitas-fasilitas bagi eks pengguna NAPZA. Memelihara keseimbangan dengan cara memberikan perhatian khusus kepada eks pengguna NAPZA selama proses rehabilitasi dan sesudah rehabilitasi.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan setelah dilaksanakannya penelitian, adalah sebagai berikut:

1. Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra Provinsi harus berusaha agar eks pengguna NAPZA memiliki kemauan yang kuat dengan cara memberikan motivasi dan menjalin komunikasi yang rutin mengenai masalah yang dihadapi oleh eks pengguna NAPZA.
2. Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra Provinsi harus berusaha agar semua keterampilan tersalurkan secara optimal dengan cara meminta permohonan anggaran kepada daerah untuk menambah tenaga pengajar keterampilan.
3. Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra Provinsi harus berusaha agar mampu memaksimalkan program yang berhubungan dengan keluarga seperti *Family Support Group* dengan merutinkan program tersebut dan memberikan pengertian terhadap keluarga.
4. Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra Provinsi harus berusaha agar mampu meningkatkan bimbingan dan bantuan stimulan bagi eks pengguna NAPZA dan memperluas jaringan kerja.
5. Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra Provinsi harus berusaha mempertahankan hal yang sudah ada dengan memelihara komunikasi yang baik dengan eks pengguna NAPZA dan memberikan perhatian khusus ketika rehabilitasi dan sesudah rehablitasi.